

**STRUKTUR DAN UKURAN LAYAK TANGKAP UDANG DOGOL (*Metapenaeus ensis*)
MENGUNAKAN ALAT TANGKAP SONDONG UKURAN MATA JARING 1,5
INCHI DI PERAIRAN DUMAI KOTA DUMAI PROVINSI RIAU**

**Aisyah Fitri (E1E017024), Dibawah bimbingan
Adriani¹, dan Mulawarman²**

RINGKASAN

Perairan Dumai memiliki potensi sebagai penghasil udang, salah satu udang yang ditangkap adalah udang dogol namun, penangkapan udang menggunakan alat tangkap sondong oleh nelayan di wilayah Dumai belum memperhatikan perihal udang layak tangkap, padahal penangkapan udang layak tangkap merupakan acuan dalam mengelola sumberdaya udang yang ada di perairan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik hasil tangkapan udang dogol (*Metapenaeus ensis*) dengan menggunakan alat tangkap sondong ukuran mata jaring 1,5 inchi di perairan Dumai Kota Dumai Provinsi Riau.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni – 20 Juni 2021 berlokasi di Pangkalan Pelelangan Ikan (PPI) Kota Dumai Provinsi Riau. Metode penelitian ini menggunakan metode *random sampling*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 10% dari total hasil tangkapan udang dogol (*Metapenaeus ensis*) per kapal perikanan alat tangkap sondong yang didaratkan di Pangkalan Pelelangan Ikan (PPI)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran panjang badan udang dogol (*Metapenaeus ensis*) yang ditangkap menggunakan alat tangkap sondong berkisar 7-14,5 cm, dengan rata-rata 10 cm. Ukuran panjang karapas yang ditangkap berkisar 12,0-25,0 mm dengan rata-rata yang ditangkap 20,0 mm. Berat per ekor udang yang ditangkap berkisar antara 5,0-15,0 gram dengan rata-rata 10 gram. Presentase udang dogol (*Metapenaeus ensis*) tidak layak tangkap sebanyak 40,04% dan layak tangkap sebanyak 59,96%. Nilai koefisien hubungan panjang bobot udang dogol (*Metapenaeus ensis*) yaitu 1,59.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa udang dogol (*Metapenaeus ensis*) yang ditangkap menggunakan alat tangkap sondong di perairan Dumai Kota Dumai Provinsi Riau memiliki ukuran yang bervariasi. Pola pertumbuhan udang dogol (*Metapenaeus ensis*) menunjukkan sifat *allometrik negative*, persentase tidak layak tangkapnya lebih besar daripada layak tangkap

Kata kunci : Kota Dumai, Udang, Ukuran Udang

Keterangan: ¹) Pembimbing Utama

²)Pembimbing Pendamping